

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan berdasarkan data awak pesawat yang melakukan ILA dalam RUBR di ketinggian setara 25.000 kaki, dapat disimpulkan bahwa:

- a. Hasil data yang diperoleh dari 53 subyek menunjukkan bahwa 48 subyek (90,6%) memiliki WSE ≤ 4 menit dan 5 subyek memiliki WSE ≥ 4 menit.
- b. Hasil data yang diperoleh dari 53 subyek menunjukkan bahwa 47 subyek (88,7%) memiliki total jam terbang ≥ 1000 jam dan 6 subyek (11,3%) memiliki total jam terbang ≤ 1000 jam.
- c. Tidak terdapat hubungan yang bermakna/signifikan antara total jam terbang dengan WSE pada awak pesawat di Lakespra dr. Saryanto tahun 2021 dengan nilai $p = 1,000$.
- d. Hasil data yang diperoleh dari 53 subyek menunjukkan bahwa 37 subyek (69,8%) memiliki IMT *overweight* dan 16 subyek (30,2%) memiliki IMT normal.
- e. Tidak terdapat hubungan yang bermakna/signifikan antara IMT dengan WSE pada awak pesawat di Lakespra dr. Saryanto tahun 2021 dengan nilai $p = 0,307$.

V.2 Saran

V.2.1 Bagi Lakespra dr. Saryanto

- a. Lakespra dr. Saryanto diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan bagi awak pesawat dengan melakukan penyuluhan berketersinambungan mengenai risiko kesehatan apa saja yang dapat terjadi pada saat penerbangan dengan melakukan edukasi dalam bentuk penyuluhan khususnya terkait faktor-faktor yang mempengaruhi keadaan hipoksia dalam penerbangan.

- b. Membatasi kegiatan penerbangan bagi awak pesawat yang memiliki hal-hal kontraindikasi/tidak diperbolehkan untuk melakukan penerbangan.
- c. Diharapkan dapat meningkatkan kerapihan data pada ruang arsip baik di tempat pelatihan maupun pada data-data rekam medik.

V.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dan disarankan dapat membahas lebih lanjut faktor-faktor risiko lainnya yang berkaitan dengan WSE dan hipoksia penerbangan seperti, kesamaptan jasmani, usia, kelelahan, ketinggian diatas permukaan laut, kecepatan aklimatisasi, dan merokok.
- b. Penelitian ini juga bisa dikembangkan menjadi sebuah penelitian berkelanjutan dengan menggunakan desain penelitian lain contohnya jenis penelitian kohort atau *case control* guna melihat hubungan sebab-akibat dan meneliti terhadap faktor-faktor lain yang bisa mempengaruhi hasil WSE dan hipoksia dalam penerbangan.